

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini mengambil data perusahaan yang terdapat di Daftar Efek Syariah dengan syarat perusahaan tersebut konsisten terdapat di Daftar Efek Syariah, mempublikasikan laporan keuangan secara tahunan, data lengkap dan menggunakan mata uang rupiah satuan penuh selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2022. Berdasarkan hal tersebut maka ada 23 perusahaan yang memenuhi syarat, berikut dipaparkan secara singkat mengenai profil perusahaan yang dipilih sebagai sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

a. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 03 Februari 1968 dan memulai kegiatannya pada tahun 1971. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang industri makanan, termasuk produksi biji dan minyak tengkawang, makanan biji dan minyak tengkawang, makanan dan minuman, serta perdagangan lokal baik ekspor maupun impor barang yang terbuat dari hasil hutan, hasil bumi, dan kebutuhan sehari-hari. Minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit merupakan dua produk utama PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CPO) dan inti sawit merupakan dua produk utama PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham

perdana pada tanggal 10 Juni 1996 sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp. 500.- per saham dan harga penawaran Rp. 1.100,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 09 Juli 1996 di BEI dengan kode saham CEKA.¹

b. PT Chitose Internasional Tbk (CINT)

PT Chitose Internasional Tbk Didirikan pada tanggal 15 Juni 1978 dan beroperasi pada tahun 1980. PT Chitose Internasional Tbk bergerak dalam industri dan perdagangan, serta jasa furnitur. seperti rumah makan, kursi, meja, rak, hotel, jamuan makan, ruang pertemuan, pusat pendidikan, dan kasur sehat. Chitose dan Yamato adalah merek produk utama PT Chitose Internasional Tbk. PT Chitose Internasional Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 17 Juni 2014 sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga penawaran Rp. 330,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 27 Juni 2014 di BEI dengan kode saham CINT.²

¹ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ceka/>.

² Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat CINT (Chitose Internasional Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2014/06/sejarah-dan-profil-singkat-cint/>.

c. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk Didirikan pada tanggal 30 April 1976, dan mulai beroperasi pada tahun yang sama. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk memproduksi, menjual, menyediakan layanan, dan produk farmasi dan kimia serta perawatan kesehatan. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk memiliki merek Natur-E, Enervon-C. Decolgen, Neozep, Cetapain, Paracetamol Infuse, dan Prodiva. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 12 Oktober 1994 sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 6.200,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 11 November 1994 di BEI dengan kode saham DVLA.³

d. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 2 September 2009, dan beroperasi pada tanggal 1 Oktober 2009. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bekerja di bidang makanan, minuman, bumbu penyedap, pengemasan, perdagangan, jasa manajemen, dan penelitian dan pengembangan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki banyak merek, seperti Indomie, Supermie, Sarimie, Sakura, PopMie, Mie Telur Cap 3 Ayam, Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremes, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat, Good To Go, Racik , Indofood Freiss, Sambal dan Kecap Indofood, Bumbu SpesialIndofood, Chitato, Chiki, Jetz, Qtela, Maxicorn, Chitato Lite, Promina, Sun, Govit, Gowell, Ich. PT

³ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dvla/>.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 24 September 2010 sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga penawaran Rp. 5.395,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 07 Oktober 2010 di BEI dengan kode saham ICBP.⁴

e. PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF)

PT Indofarma (Persero) Tbk berdiri pada tanggal 2 Januari 1996, setelah beroperasi pertama kali pada tahun 1983. PT Indofarma (Persero) Tbk bergerak di bidang ekonomi dan pembangunan, terutama di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, dan makanan. PT Indofarma (Persero) Tbk memiliki berbagai merek, termasuk obat generik bermerek (OGB), obat OTC dan makanan, obat keras bermerek etis, perbekalan kesehatan rumah tangga dan non-alat kesehatan, dan jasa pembuatan Toll In. PT Indofarma (Persero) Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 30 Maret 2001 sebanyak 596.875.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga penawaran Rp. 250,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 17 April 2001 di BEI dengan kode saham INAF.⁵

⁴ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/>.

⁵ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat INAF (Indofarma Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inaf/>.

f. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk Didirikan pada 14 Agustus 1990 dan beroperasi pada tahun 1990. PT Indofood Sukses Makmur Tbk membuat makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil, karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis, dan layanan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki banyak merek, seperti Indomie, Supermie, Sarimie, Sakura, PopMie, Mie Telur Cap 3 Ayam, Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremes, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat, Good To Go, Racik , Indofood Freiss, Sambal dan Kecap Indofood, Bumbu SpesialIndofood, Chitato, Chiki, Jetz, Qtela, Maxicorn, Chitato Lite, Promina, Sun, Govit, Gowell, Ich. PT Indofood Sukses Makmur Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tahun 1994 sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 6.200,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 14 Juni 1994 di BEI dengan kode saham INDF.⁶

g. PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

PT Kimia Farma Tbk mulai beroperasi pada tahun 1817 dan didirikan pada 16 Agustus 1971. PT Kimia Farma Tbk bergerak dalam distribusi obat dan bahan baku obat. PT Kimia Farma Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 14 Juni 2001 sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga

⁶ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/>.

penawaran Rp. 200,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 04 Juli 2001 di BEI dengan kode saham KAEF.⁷

h. PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI)

PT Kedaung Indah Can Tbk Didirikan pada 11 Januari 1974 dan beroperasi pada tahun 1974. PT Kedaung Indah Can Tbk bekerja dalam industri peralatan dapur dari logam dan kaleng. Produk yang dibuat terdiri dari peralatan rumah tangga berlapis kaleng dan enamel yang digunakan untuk mengolah makanan seperti bedak dan kue. PT Kedaung Indah Can Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 07 Oktober 1993 sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 2.600,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 28 Oktober 1993 di BEI dengan kode saham KICI.⁸

i. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk Didirikan pada 10 September 1966 dan beroperasi pada tahun 1966. PT Kalbe Farma Tbk bergerak dalam industri farmasi, perdagangan, dan perwakilan. PT Kalbe Farma Tbk memiliki banyak merek dagang, termasuk Komix Herbal, Komix Kids, Komix OBH, Mixagrip, Procold, Promag, dan Sakatonik ABC, dll. PT Kalbe Farma Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tahun 1991 sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan

⁷ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat KAEF (Kimia Farma Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kaef/>.

⁸ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat KICI (Kedaung Indah Can Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kici/>.

harga penawaran Rp. 7.800,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 30 Juli 1991 di BEI dengan kode saham KLBF.⁹

j. PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)

PT Langgeng Makmur Industri Tbk Didirikan pada tanggal 30 November 1972 dan beroperasi pada tahun 1976. PT Langgeng Makmur Industri Tbk beroperasi di bidang peralatan rumah tangga, peralatan masak, dan cetakan kue yang terbuat dari plastik dan aluminium. PT Langgeng Makmur Industri Tbk memiliki merek dagang Langgeng dan MakCook. Langgeng Makmur Industri Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tahun 1994 sebanyak 18.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 3.000,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 17 Oktober 1994 di BEI dengan kode saham LMPI.¹⁰

k. PT Martina Berto Tbk (MBTO)

PT Martina Berto Tbk Didirikan pada tanggal 1 Juni 1977 dan mulai beroperasi Desember 1981. PT Martina Berto Tbk memproduksi, menjual jamu tradisional dan barang kosmetik. PT Martina Berto Tbk memiliki merek dagang seperti Sariayu Martha Tilaar, Dewi Sri SPA, Mirabella, Cempaka, dan lainnya. PT Martina Berto Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 30 Desember 2010 sebanyak 355.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga penawaran Rp.

⁹ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat KLBF (Kalbe Farma Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-klbf/>.

¹⁰ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat LMPI (Langgeng Makmur Industri Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lmpi/>.

740,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 13 Januari 2011 di BEI dengan kode saham MBTO.¹¹

l. PT Merk Tbk (MERK)

PT Merk Tbk Didirikan pada 14 Oktober 1970, dan mulai beroperasi pada tahun 1974. PT Merk Tbk adalah perusahaan farmasi dan perdagangan. PT Merk Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 23 Juni 1981 sebanyak 1.680.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 1.900,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 23 Juli 1981 di BEI dengan kode saham MERK.¹²

m. PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)

PT Mustika Ratu Tbk Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978 dan beroperasi pada tahun 1978. PT Mustika Ratu Tbk memproduksi, menjual, dan mengirimkan jamu, kosmetik tradisional, minuman sehat, perawatan kecantikan, dan bisnis terkait lainnya. PT Mustika Ratu Tbk memiliki banyak merek dagang, termasuk Mustika Ratu, Mustika Puteri, Bask, Biocell, Moor's, Ratu Mas, dan Taman Sari Royal Heritage Spa. PT Mustika Ratu Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 28 Juni 1995 sebanyak 27.000.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dan harga

¹¹ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat MBTO (Martina Berto Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-mbto/>.

¹² Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat MERK (Merck Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-merk/>.

penawaran Rp. 2.600,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 27 Juli 1995 di BEI dengan kode saham MRAT.¹³

n. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk Didirikan pada 17 Februari 1977 dan beroperasi pada Mei 1978. PT Mayora Indah Tbk bekerja di bidang perdagangan dan agen/perwakilan. PT Mayora Indah Tbk beroperasi di berbagai industri, termasuk kue kering dengan merek terkenal seperti Royal, Better, Roma, dan lainnya; kembang gula dengan merek kopiko dan tamarin; wafer dengan merek Roma dan Beng-beng; dan makanan kesehatan dengan merek energen. PT Mayora Indah Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 25 Mei 1990 sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 9.300,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 04 Juni 1990 di BEI dengan kode saham MYOR.¹⁴

o. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Didirikan pada tanggal 8 Maret 1995 dan beroperasi pada tahun 1996. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memproduksi, menjual, dan mendistribusikan roti dan minuman. Produk utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah Sari Roti. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 18 Juni 2010 sebanyak 151.854.000 dengan nilai

¹³ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat MRAT (Mustika Ratu Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mrat/>.

¹⁴ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat MYOR (Mayora Indah Tbk)," 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myor/>.

nominal Rp. 100,- per saham dan harga penawaran Rp. 1.250,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 28 Juni 2010 di BEI dengan kode saham ROTI.¹⁵

p. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dibentuk pada tanggal 18 Maret 1975. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk beroperasi di bidang jamu, obat-obatan, kosmetik, makanan dan minuman, perdagangan, transportasi darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan, dan percetakan. Pabriknya terletak di Jl. Sukarno Hatta KM 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Tolak Angin dan Kuku Bima adalah merek produk utama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 10 Desember 2013 sebanyak 1.500.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga penawaran Rp. 580,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 18 Desember 2013 di BEI dengan kode saham SIDO.¹⁶

¹⁵ Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk / Sari Roti),” 28 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-roti/>.

¹⁶ Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk),” 29 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2014/03/sejarah-dan-profil-singkat-sido/>.

q. PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)

PT Sekar Bumi Tbk Didirikan pada 12 April 1973 dan beroperasi pada tahun 1974. PT Sekar Bumi Tbk mengolah hasil bumi dan peternakan serta hasil laut dan darat. PT Sekar Bumi Tbk memiliki dua divisi bisnis: hasil laut beku dengan nilai tambah seperti cumi, udang, ikan, dan lainnya; kemudian ada makanan olahan beku seperti dimsum, sosis, tepung roti, dan lainnya. SKB, Bumifood, dan Mitraku adalah merek dagang PT Sekar Bumi Tbk. Pada tanggal 18 September 1995 mendapat pernyataan efektif dalam melakukan penawaran saham perdana (IPO) dari Bappam-LK dan dicatat di BEI pada tanggal 05 Januari 1993, namun pada tanggal 15 September 1999 saham tersebut dihapus dari BEI dan memperoleh persetujuan kembali di tanggal 24 September 2012 terhitung sejak tanggal 28 September 2012 dengan kode saham SKBM.¹⁷

r. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk Didirikan pada 19 Juli 1976 dan beroperasi pada tahun 1976. PT Sekar Laut Tbk adalah perusahaan yang memproduksi kerupuk, saos tomat, sambal, dan bumbu masakan. FINNA adalah merek produk utama PT Sekar Laut Tbk. PT Sekar Laut Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tahun 1993 sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 4.300,- per

¹⁷ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat SKBM (Sekar Bumi Tbk)," 29 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-skbm/>.

saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 08 September 1993 di BEI dengan kode saham SKLT.¹⁸

s. PT Siantar Top Tbk (STTP)

PT Siantar Top Tbk Didirikan pada 12 Mei 1987 dan beroperasi pada September 1989. PT Siantar Top Tbk bekerja di bidang makanan ringan seperti snack, biskuit, wafer, mie camilan, mie instan, kopi, bihun, kembang gula, dan percetakan. PT Siantar Top Tbk memiliki merek dagang seperti Gopotato, Mie Soba, Jaya Mie, Maestro, dan lainnya. PT Siantar Top Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 25 November 1996 sebanyak 27.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 2.200,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 16 Desember 1996 di BEI dengan kode saham STTP.¹⁹

t. PT Mandom Indonesia Tbk (TCID)

PT Mandom Indonesia Tbk Didirikan pada tanggal 5 November 1969 dan beroperasi pada bulan April 1971. PT Mandom Indonesia Tbk memproduksi dan menjual kosmetik, wangi-wangian, bahan pembersih, mesin produksi, dan barang lainnya. Antara merek dagang yang dimiliki PT Mandom Indonesia Tbk adalah Pixy, Pucelle, dan Gatsby. PT Mandom Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada

¹⁸ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat SKLT (Sekar Laut Tbk)," 29 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-skl/>.

¹⁹ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat STTP (Siantar Top Tbk)," 29 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-sttp/>.

tanggal 28 Agustus 1993 sebanyak 4.400.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 7.350,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 30 September 1993 di BEI dengan kode saham TCID.²⁰

u. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)

PT Tempo Scan Pacific Tbk Didirikan pada tanggal 20 Mei 1970 dan beroperasi pada tahun 1970. PT Tempo Scan Pacific Tbk adalah perusahaan farmasi yang menjual obat-obatan, kosmetik, dan distribusi. PT Tempo Scan Pacific Tbk memiliki merek Bodrex, Oskadon, dan Vidoran, serta merek kosmetik mybaby dan Claudia. PT Tempo Scan Pacific Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 24 Mei 1994 sebanyak 17.500.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 8.250,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 17 Juni 1994 di BEI dengan kode saham TSPC.²¹

v. PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company didirikan pada tanggal 2 November 1971 dan beroperasi pada tahun 1974. PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk beroperasi dalam industri makanan dan minuman seperti susu cair, susu kental manis, minuman sehat, dan susu bubuk. Perusahaan memasarkan merek dagang seperti Ultra Milk, Cap Sapi, Teh Kotak, dan Sari Asam. PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk memperoleh

²⁰ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat TCID (Mandom Indonesia Tbk)," 29 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tcid/>.

²¹ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat TSPC (Tempo Scan Pacific Tbk)," 29 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tspc/>.

pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 15 Mei 1990 sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp. 7.500,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 2 Juli 1990 di BEI dengan kode saham ULTJ.²²

w. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk Didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dan beroperasi pada tahun 1933. PT Unilever Indonesia Tbk memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan barang-barang konsumsi seperti sabun, deterjen, margarin, susu, es krim, kosmetik, bahan pokok, minuman sari buah, dan makanan dan minuman. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki banyak merek dagang, termasuk Bango, Buavita, Citra, Clear, Lux, Magnum, Molto, Pepsodent, Pond's, Rexona, Rinso, Royco, SariWangi, Sunlight, Sunsilk, Superpell, dan Vaseline. PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 16 November 1982 sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan saham penawaran Rp. 3.175,- per saham dan saham tersebut dicatat pada tanggal 11 Januari 1982 di BEI dengan kode saham UNVR.²³

²² Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat ULTJ (Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk)," 29 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ultj/>.

²³ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat UNVR (Unilever Indonesia Tbk)," 29 Juni 2023, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/>.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang telah dipilih berupa variabel perputaran modal kerja (X_1), perputaran piutang (X_2), dan profitabilitas (ROE) perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018-2022. Berdasarkan hasil pengelolaan data sekunder yang terkumpul, diperoleh data penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Daftar Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdapat di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2022

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tahun | Perput. Modal Kerja | Perput. Piutang | ROE |
|----|------------|---------------------------------|-------|---------------------|-----------------|-------|
| 1 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. | 2018 | 5.58 | 12.51 | 0.09 |
| | | | 2019 | 3.69 | 8.69 | 0.19 |
| | | | 2020 | 2.36 | 8.71 | 0.14 |
| | | | 2021 | 4.99 | 9.48 | 0.13 |
| | | | 2022 | 4.93 | 7.26 | 0.14 |
| 2 | CINT | PT Chitose Internasional Tbk. | 2018 | 2.67 | 8.69 | 0.03 |
| | | | 2019 | 2.84 | 8.56 | 0.02 |
| | | | 2020 | 2.34 | 8.93 | 0 |
| | | | 2021 | 7.36 | 10.00 | -0.28 |
| | | | 2022 | 8.35 | 20.33 | -0.02 |
| 3 | DVLA | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. | 2018 | 2.16 | 3.00 | 0.17 |
| | | | 2019 | 2.16 | 3.29 | 0.17 |
| | | | 2020 | 2.17 | 2.58 | 0.12 |
| | | | 2021 | 2.04 | 4.06 | 0.11 |
| | | | 2022 | 1.99 | 3.45 | 0.11 |

| | | | | | | |
|---|------|---------------------------------------|------|---------|-------|-------|
| 4 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 2018 | 5.58 | 8.99 | 0.12 |
| | | | 2019 | 4.20 | 10.24 | 0.20 |
| | | | 2020 | 4.04 | 8.12 | 0.15 |
| | | | 2021 | 3.76 | 8.31 | 0.14 |
| | | | 2022 | 3.08 | 8.96 | 0.10 |
| 5 | INAF | PT Indofarma (Persero) Tbk. | 2018 | 39.57 | 9.33 | -0.06 |
| | | | 2019 | 3.50 | 5.30 | 0.02 |
| | | | 2020 | 5.76 | 3.00 | 6.97 |
| | | | 2021 | 7.92 | 7.40 | -0.07 |
| | | | 2022 | -9.40 | 6.29 | -4.97 |
| 6 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk. | 2018 | 35.48 | 11.17 | 0.10 |
| | | | 2019 | 11.40 | 12.84 | 0.11 |
| | | | 2020 | 7.83 | 10.97 | 0.11 |
| | | | 2021 | 7.21 | 11.74 | 0.13 |
| | | | 2022 | 4.59 | 12.31 | 0.10 |
| 7 | KAEF | PT Kimia Farma Tbk. | 2018 | 4.67 | 7.84 | 0.12 |
| | | | 2019 | -198.52 | 4.04 | 0 |
| | | | 2020 | -14.42 | 5.68 | 0 |
| | | | 2021 | 39.77 | 5.86 | 0.04 |
| | | | 2022 | 20.41 | 4.01 | -0.01 |
| 8 | KICI | PT Kedaung Indah Can Tbk. | 2018 | 1.07 | 5.20 | 0 |
| | | | 2019 | 1.09 | 6.88 | 0.04 |
| | | | 2020 | 1.00 | 5.20 | 0 |
| | | | 2021 | 1.14 | 6.14 | 0.22 |
| | | | 2022 | 0.72 | 4.49 | 0 |
| 9 | KLBF | PT Kalbe Farma Tbk. | 2018 | 2.52 | 6.25 | 0.16 |
| | | | 2019 | 2.62 | 6.12 | 0.15 |
| | | | 2020 | 2.33 | 6.43 | 0.15 |
| | | | 2021 | 2.16 | 7.41 | 0.15 |

| | | | | | | |
|----|------|----------------------------------|------|-------|------|-------|
| | | | 2022 | 2.36 | 6.04 | 0.16 |
| 10 | LMPI | PT Langgeng Makmur Industri Tbk. | 2018 | 3.12 | 2.58 | -0.14 |
| | | | 2019 | 6.79 | 5.16 | -0.14 |
| | | | 2020 | 10.12 | 7.42 | -0.17 |
| | | | 2021 | 8.04 | 8.64 | -0.06 |
| | | | 2022 | 9.06 | 6.60 | -0.12 |
| 11 | MBTO | PT Martina Berto Tbk. | 2018 | 33.0 | 2.02 | -0.38 |
| | | | 2019 | 8.53 | 2.97 | -0.28 |
| | | | 2020 | -2.62 | 4.34 | -0.34 |
| | | | 2021 | -3.79 | 4.23 | -0.34 |
| | | | 2022 | -4.05 | 5.83 | -0.10 |
| 12 | MERK | PT Merk Tbk. | 2018 | 2.32 | 2.07 | 0.06 |
| | | | 2019 | 1.83 | 2.69 | 0.13 |
| | | | 2020 | 1.59 | 3.19 | 0.12 |
| | | | 2021 | 2.19 | 3.76 | 0.19 |
| | | | 2022 | 2.02 | 4.71 | 0.24 |
| 13 | MRAT | PT Mustika Ratu Tbk. | 2018 | 1.16 | 1.43 | -0.06 |
| | | | 2019 | 1.13 | 1.30 | 0 |
| | | | 2020 | 1.34 | 1.35 | 0.02 |
| | | | 2021 | 1.34 | 1.45 | 0 |
| | | | 2022 | 0.81 | 1.61 | 0.16 |
| 14 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk. | 2018 | 3.05 | 3.96 | 0.20 |
| | | | 2019 | 2.77 | 3.91 | 0.20 |
| | | | 2020 | 2.61 | 4.35 | 0.19 |
| | | | 2021 | 3.77 | 4.59 | 0.11 |
| | | | 2022 | 3.36 | 4.64 | 0.15 |
| 15 | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. | 2018 | 2.05 | 6.09 | 0.04 |
| | | | 2019 | 4.35 | 6.36 | 0.08 |
| | | | 2020 | 2.81 | 7.83 | 0.05 |

| | | | | | | |
|----|------|---|------|-------|------|-------|
| | | | 2021 | 4.12 | 8.51 | 0.10 |
| | | | 2022 | 5.85 | 7.98 | 0.16 |
| 16 | SIDO | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. | 2018 | 2.34 | 6.66 | 0.23 |
| | | | 2019 | 2.36 | 5.71 | 0.26 |
| | | | 2020 | 2.24 | 5.00 | 0.29 |
| | | | 2021 | 2.36 | 6.03 | 0.36 |
| | | | 2022 | 2.34 | 5.61 | 0.32 |
| 17 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk. | 2018 | 8.28 | 7.66 | 0.02 |
| | | | 2019 | 9.53 | 7.30 | 0 |
| | | | 2020 | 12.52 | 8.56 | 0.01 |
| | | | 2021 | 14.00 | 8.39 | 0.03 |
| | | | 2022 | 9.81 | 8.32 | 0.08 |
| 18 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk. | 2018 | 15.98 | 6.04 | 0.09 |
| | | | 2019 | 15.06 | 6.88 | 0.12 |
| | | | 2020 | 9.45 | 7.90 | 0.10 |
| | | | 2021 | 7.08 | 8.42 | 0.16 |
| | | | 2022 | 7.33 | 8.36 | 0.13 |
| 19 | STTP | PT Siantar Top Tbk. | 2018 | 4.92 | 6.36 | 0.15 |
| | | | 2019 | 4.64 | 5.85 | 0.22 |
| | | | 2020 | 4.37 | 8.00 | 0.24 |
| | | | 2021 | 2.82 | 8.14 | 0.19 |
| | | | 2022 | 2.41 | 9.68 | 0.16 |
| 20 | TCID | PT Mandom Indonesia Tbk. | 2018 | 2.40 | 6.78 | 0.09 |
| | | | 2019 | 2.39 | 6.18 | 0.07 |
| | | | 2020 | 1.64 | 5.79 | -0.03 |
| | | | 2021 | 1.47 | 5.00 | -0.04 |
| | | | 2022 | 1.49 | 5.37 | 0.01 |
| 21 | TSPC | PT Tempo Scan Pacific Tbk. | 2018 | 3.26 | 8.59 | 0.10 |
| | | | 2019 | 3.16 | 9.39 | 0.10 |

| | | | | | | |
|----|------|---|------|--------|-------|------|
| | | | 2020 | 2.79 | 8.72 | 0.13 |
| | | | 2021 | 2.59 | 9.52 | 0.13 |
| | | | 2022 | 2.67 | 8.65 | 0.14 |
| 22 | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. | 2018 | 2.54 | 9.76 | 0.15 |
| | | | 2019 | 2.17 | 9.57 | 0.18 |
| | | | 2020 | 1.83 | 9.09 | 0.23 |
| | | | 2021 | 2.01 | 9.63 | 0.25 |
| | | | 2022 | 2.42 | 11.15 | 0.17 |
| 23 | UNVR | PT Unilever Indonesia Tbk. | 2018 | -14.88 | 8.39 | 1.20 |
| | | | 2019 | -9.46 | 8.04 | 1.40 |
| | | | 2020 | -9.49 | 8.12 | 1.45 |
| | | | 2021 | -8.23 | 8.76 | 1.33 |
| | | | 2022 | -8.46 | 10.50 | 1.34 |

Sumber : www.idx.co.id Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan data dari rasio masing-masing perusahaan pada periode yang terlibat. Data-data tersebut dapat dideskripsikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Perputaran Modal Kerja | 115 | -198.52 | 39.77 | 2.6251 | 20.56181 |
| Perputaran Piutang | 115 | 1.30 | 20.33 | 6.8308 | 2.93898 |
| Profitabilitas (ROE) | 115 | -4.97 | 6.97 | .1485 | .84994 |
| Valid N (listwise) | 115 | | | | |

Sumber data : Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah data (N) dalam penelitian ini sebanyak 115 sampel dari 23 perusahaan selama 5 periode yaitu 2018-2022 pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah. Tabel di atas menunjukkan nilai *minimum* (terendah), nilai *maximum* (tertinggi), nilai *mean* (rata-rata), dan nilai *std. deviation* (standart devisiasi).

Pencapaian perputaran modal kerja memiliki nilai terendah -198.52 ada pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) di tahun 2019, sedangkan pencapaian tertinggi 39,77 ada pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) di tahun 2021, nilai rata-rata 2,6251 dan standart devisiasi 20,56181.

Pencapaian perputaran piutang terendah 1,30 terjadi pada perusahaan PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) di tahun 2019, sedangkan pencapaian tertinggi 20,33 terjadi pada perusahaan PT Chitose Internasional Tbk (CINT) di tahun 2022, nilai rata-rata 6,8308 dan nilai standart devisiasi 2,93898.

Pencapaian profitabilitas (ROE) terendah -4,97 terjadi pada perusahaan PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF) di tahun 2022, sedangkan pencapaian tertinggi 6,97 terjadi pada perusahaan PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF) di tahun 2020, nilai rata-rata 0,1485 dan nilai standart devisiasi 0,84994.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi, maka perlu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui apakah analisis regresi dapat dilakukan atau tidak dapat dilakukan. Pada penelitian ini pengujian asumsi klasik meliputi, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas. Berikut ini hasil pengujiannya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidaknya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Distribusi dikatakan normal apabila signifikan $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁴

Tabel 4.3 : Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 115 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.35938242 |
| | Absolute | .222 |
| Most Extreme Differences | Positive | .222 |
| | Negative | -.173 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .222 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .177 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data : Output SPSS 24, 2023

²⁴ Wilda Susanti, *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, DAN MANDIRI PADA MATA KULIAH ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 114–15.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas hasil uji kolmogrov-smirnov memiliki nilai asymp. Sig (2-tailed) 0,177 sehingga $0,177 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen dengan variabel dependen. Model yang bagus yaitu tidak terjadi multikolinearitas. Pengambilan keputusan dalam mendeteksi terjadinya multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* nya. Apabila nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF $> 10,00$ terjadi multikolinearitas. Kemudian juga dilihat dari nilai *tolerance* nya, apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.²⁵ Berikut hasil dari data output SPSS.

²⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk menulis skripsi dan analisis data dengan spss* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 120.

Tabel 4.4 : Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Perputaran Modal Kerja | .957 | 1.045 |
| Perputaran Piutang | .957 | 1.045 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Sumber data : Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai VIF nya masing-masing variabel lebih kecil dari 10,00 yaitu variabel perputaran modal kerja $1,045 < 10,00$ dan variabel perputaran piutang $1,045 < 10,00$. Sedangkan nilai *torelance* pada variabel independen lebih besar dari 0,10 yaitu variabel perputaran modal kerja $0,957 > 0,10$ dan variabel perputaran piutang $0,957 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan besarnya hubungan antar variabel. Adapun pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai DW < -2 maka dikatakan terjadi autokorelasi, jika nilai DW diantara -2 sampai $+2$ maka tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW $+ 2$ maka terjadi autokorelasi negatif.²⁶

²⁶ Maya Sari, *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*, 67.

Tabel 4.5 : Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .709 ^a | .503 | .453 | .57029 | 1.916 |

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Sumber data : Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh nilai Durbin-Watson (D) sebesar 1,916. Nilai 1,916 berada diantara (-2) dan (+2) yang artinya dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model tersebut dapat ketidakvarian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui terjadi atau tidaknya terjadinya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan *uji Glejser*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Heterokedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* adalah apabila nilai sig > 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya apabila sig. < 0,05 maka kesimpulannya terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.6 : Uji Heterokedastisitas Metode Glejser

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .954 | .390 | | 2.446 | .026 |
| P. Modal Kerja | -.004 | .003 | -.300 | -1.275 | .219 |
| P. Piutang | -.005 | .011 | -.110 | -.466 | .647 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber data : Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh nilai signifikan pada variabel perputaran modal kerja (X1) sebesar $0,219 > 0,05$ dan nilai perputaran piutang (X2) $0,647 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji *glejser* model data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan demikian hasil dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini, layak untuk dilakukan pada analisis regresi linear berganda.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda memiliki kegunaan untuk menganalisis terjadinya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat koefisien dari masing-masing variabel. Model yang digunakan yaitu Regresi Ordinal Least Square (OLS) sebagai berikut $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Tabel 4.7 : Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.130 | .339 | | -.384 | .705 |
| Perputaran Modal Kerja | -.011 | .003 | -.612 | -3.796 | .001 |
| Perputaran Piutang | .030 | .009 | .508 | 3.155 | .005 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Sumber data : Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh persamaan regresi berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Profitabilitas (ROE)} = (-0,130) + (-0,011)(\text{Perputaran Modal Kerja}) + (0,030)(\text{Perputaran Piutang}) + e$$

Dimana :

- a. Diketahui nilai konstanta memiliki nilai negatif sebesar (-0,130) yang artinya apabila variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang bernilai konstanta atau sama dengan nol, maka profitabilitas (ROE) akan mengalami penurunan sebesar (-0,130).
- b. Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja bernilai (-0,011) yang artinya apabila nilai independen yang lain tetap dan terjadi peningkatan pada nilai perputaran modal kerja sebesar 1%, maka nilai profitabilitas (ROE) mengalami penurunan (-0,011).
- c. Koefisien regresi variabel perputaran piutang bernilai (0,030) yang artinya apabila nilai independen yang lain tetap dan terjadi peningkatan pada nilai perputaran piutang sebesar 1%, maka nilai profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan (0,030).

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji t lebih kecil dari α (Sig < 0,05), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji t lebih besar dari α (Sig > 0,05), maka H_0 diterima

dan H_a ditolak sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁷

Tabel 4.8 : Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized | | Standardized | t | Sig. |
|------------------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
| | Coefficients | | Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.130 | .339 | | -.384 | .705 |
| Perputaran Modal Kerja | -.011 | .003 | -.612 | -3.796 | .001 |
| Perputaran Piutang | .030 | .009 | .508 | 3.155 | .005 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Sumber data : Output SPSS 24, 2023

a. Uji t variabel perputaran modal kerja

Berdasarkan tabel 4.8 variabel perputaran modal kerja (X1) memiliki nilai sig. sebesar $0.001 < 0,05$. Nilai t_{hitung} diperoleh (-3,796) dan nilai t_{tabel} 1,658 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,796 > 1,658$) sehingga H_0 ditolak dan menerima H_{a1} yang berarti menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

²⁷ Aglis Andhita Hatmawan dan Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 141–42.

b. Uji t variabel perputaran piutang

Berdasarkan tabel 4.8 variabel perputaran piutang (X2) memiliki nilai sig. sebesar $0,005 < 0,05$. Nilai t_{hitung} diperoleh 3,155 dan nilai t_{tabel} 1,658 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,115 > 1,658$) sehingga H_0 ditolak dan menerima H_{a2} yang berarti menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

3. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$ yang artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.²⁸

Tabel 4.9 : Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 6.586 | 2 | 3.293 | 10.125 | .001 ^b |
| | Residual | 6.505 | 112 | .325 | | |
| | Total | 13.091 | 114 | | | |

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja

Sumber data : Output SPSS 24, 2023

²⁸ Lilik Sugiharti, *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi dan Bisnis: menggunakan software SPSS*, 112.

Berdasarkan tabel 4.9 nilai sig. yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $10,125 > \text{nilai } F_{tabel}$ sebesar $3,93$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Kerangka penelitian yang ditawarkan dalam penelitian ini bernilai baik dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 : Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .709 ^a | .503 | .453 | .57029 | 1.916 |

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Sumber data : Output 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai R square sebesar $0,503$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang dapat menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas (ROE) sebesar $50,3\%$ sedangkan sisanya $49,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang baik secara parsial ataupun simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018-2022. Setelah melakukan serangkaian analisis, maka pada bagian ini berisi pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdapat di Daftar Efek Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa nilai sig. pada variabel perputaran modal kerja sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai t_{hitung} diperoleh (-3,796) dan nilai t_{tabel} 1,658 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,796 > 1,658$) sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Perputaran modal kerja adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja semakin baik bagi perusahaan.²⁹ Karena jika perputaran modal kerja cepat maka penjualan berhasil dilakukan dan memperoleh keuntungan

²⁹ Santoso, "PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)," 2013.

yang didapatkan oleh perusahaan sehingga dapat memberikan tingkat pengembalian modal kepada pemilik perusahaan itu sendiri.

Hal tersebut dikarenakan perusahaan bisa mengelola hasil atau stok nya dengan cepat sehingga menghindari kelebihan persediaan, dengan ini dapat menghindari penjualan yang tinggi artinya perusahaan dapat mengoptimalkan perputaran modal kerja sehingga pada gilirannya meningkatkan profitabilitas (ROE) bisa melalui penggunaan aset yang lebih efisien, jadi persediaan yang digunakan tidak sia-sia karena langsung memproduksi dan tidak akan ada penyetokan yang lama.³⁰

Dalam rumus perputaran modal kerja terdapat penjualan bersih dibagi dengan rata-rata modal kerja dan output yang dihasilkan semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu perusahaan, dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Misalkan pada perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk atau bisa dilihat pada tabel 4.1 halaman 69, disitu dijelaskan PT Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2018 perputaran modal kerja yang diperoleh sebesar 2,40 sementara profitabilitas (ROE) yang dihasilkan 0,09 pada tahun 2019 perputaran modal kerja diperoleh 2,39 dan profitabilitas (ROE) yang dihasilkan 0,07 selanjutnya pada tahun 2020 perputaran modal kerja yang diperoleh sebesar 1,64 sementara profitabilitas (ROE) yang dihasilkan -0,03 lalu pada tahun 2021 perputaran modal kerja yang diperoleh sebesar 1,47 sementara profitabilitas (ROE) yang dihasilkan -0,04 dan pada tahun 2022 perputaran modal kerja yang diperoleh sebesar 1,49 sementara profitabilitas

³⁰ Finna U. Ulfah, "Ini Proyeksi Emiten Sektor Barang Konsumsi di Semester II/2020."

(ROE) yang dihasilkan 0,01. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja yang tinggi akan menghasilkan profitabilitas (ROE) yang tinggi juga. Karena semakin besar rasio perputaran modal kerja maka menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas (ROE) perusahaan.

Kenaikan dan penurunan pada perputaran modal kerja sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROE) karena penggunaan biaya operasional pada perputaran modal kerja menurun maka profitabilitas (ROE) laba atau keuntungan bagi perusahaan akan meningkat. Maka dari pada itu tidak perlunya penekanan biaya-biaya operasional, agar dapat mengembalikan laba atau keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat biaya operasional perusahaan maka laba yang dihasilkan perusahaan semakin rendah. Serta sebaliknya semakin rendah tingkat biaya operasional perusahaan maka laba atau keuntungan perusahaan akan mudah meningkat. Sedangkan nilai negatif pada perputaran modal kerja berasal dari aktiva lancar lebih kecil dibandingkan utang lancar sehingga perusahaan mengalami minus.

Selain itu, juga dipengaruhi oleh adanya pada saat pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, tentunya hal tersebut mempengaruhi siklus perekonomian dan aktivitas bisnis bagi perusahaan di Indonesia. Kinerja perusahaan menurun dan tentunya akan mempengaruhi laba perusahaan yang memungkinkan akan menurun. Namun Sebagian besar emiten sektor barang konsumsi berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerjanya di tengah tantangan

bisnis akibat pandemi Covid-19, bahkan beberapa diantaranya berhasil mendulang kenaikan laba bersih hingga dua digit secara tahunan.³¹

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Aisa Cahyani dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas.” Mengatakan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.³² Serta penelitian yang dilakukan oleh Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, dan Nila Firdaus Nuzula dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan pembiayaan listing di BEI periode 2009-2013).” Mengatakan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.³³

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian uji parsial (uji t) yang telah dilakukan yaitu variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018-2022.

³¹ Ibid.

³² Riska Aisa Cahyani, “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no. 6 (2020): 1–17.

³³ Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, dan Nila Firdaus Nuzula, “Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan pembiayaan listing di BEI periode 2009-2013),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 15, no. 1 (2014): 1–9.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdapat di Daftar Efek Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa nilai sig. pada variabel perputaran piutang sebesar $0,005 < 0,05$. Nilai t_{hitung} diperoleh 3,155 dan nilai t_{tabel} 1,658 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,115 > 1,658$) sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a2 yang berarti menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran piutang maka profitabilitas (ROE) akan semakin tinggi pula, sebaliknya jika perputaran piutang rendah maka profitabilitas (ROE) akan semakin rendah juga. Tinggi rendahnya perputaran piutang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROE) sebab semakin cepat perputaran piutang maka semakin kecil risiko manajemen dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk piutang yang artinya peningkatan penjualan akan cepat menjadi kas. Karena perusahaan mampu dalam menetapkan kebijakan kredit sehingga perputaran piutang berjalan dengan baik, dan tingkat perputaran piutang menjadi tinggi serta tidak perlu waktu yang lama untuk menagih piutang dengan cepat dan efisien dalam bentuk uang tunai. Selain itu, perusahaan juga mampu memperkecil terjadi kredit macet yang menyebabkan perputaran piutang pun tidak terganggu, sehingga piutang tersebut kembali menjadi kas dan dapat dipergunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba, serta profitabilitas (ROE) pada perusahaan akan meningkat.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam merealisasikan piutang menjadi kas atau seberapa besar dan seberapa cepat perusahaan dalam menagih piutangnya. Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa kondisi perusahaan semakin baik.³⁴ Karena piutang yang tertagih secara cepat akan mudah dicairkan menjadi kas, kas yang mudah dicairkan dapat dengan mudah digunakan sebagai biaya operasional perusahaan, hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Tejo Suminar dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013.” Mengatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.³⁵ Serta penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Putri Wirasari dan Maria M. Ratna Sari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas.” Mengatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.³⁶

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 113.

³⁵ Mohamad Tejo Suminar, “PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2013,” *Journal Of Accounting* 1, no. 1 (2015): 1–19.

³⁶ Ni Putu Putri Wirasari dan Maria M Ratna Sari, “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN KOPERASI TERHADAP PROFITABILITAS,” *E-Jurnal Akuntansi* 17, no. 2 (2016): 885–912.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian uji parsial (uji t) yang telah dilakukan yaitu variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE) yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018-2022.

3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdapat di Daftar Efek Syariah

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROE) secara simultan diketahui nilai sig. yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $10,125 >$ nilai F_{tabel} sebesar $3,93$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018-2022.

Hal ini menunjukkan bahwa jika secara bersama-sama (simultan) nilai perputaran modal kerja dan perputaran piutang tinggi maka perusahaan akan menghasilkan profitabilitas (ROE) yang tinggi juga. Selain itu, hal yang menjadi perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE) dikarenakan perputaran modal kerja dan perputaran piutang yang dimiliki perusahaan sektor barang konsumsi yang cukup besar, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ini berarti bahwa semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan. Tingkat perputaran modal kerja mengukur berapa kali aktiva lancar mampu berputar untuk menghasilkan penjualan, semakin cepat modal kerja berputar semakin banyak penjualan yang berhasil tercapai. Dengan peningkatan penjualan dapat dipastikan terjadi peningkatan profitabilitas.

Perputaran piutang merupakan salah satu komponen dari aktiva lancar perusahaan, untuk mengubah piutang menjadi kas memerlukan waktu yang lebih pendek. Sehingga ketika likuiditas perusahaan terbentuk maka keadaan kondisi aktiva perusahaan akan semakin baik, dengan terakomodasinya aktiva perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Clairene E.E. Santoso dalam penelitiannya yang berjudul “perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pengadaian (persero).” Mengatakan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.³⁷ Serta penelitian yang dilakukan oleh Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, Nila Firdausi Nuzula dalam

³⁷ Santoso, “PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO),” 2013, 1581–90.

penelitiannya yang berjudul “pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan pembiayaan listing di BEI periode 2009-2013).” Mengatakan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.³⁸

Dari hasil uji f diatas juga menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran modal kerja dan perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas (ROE). Besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R square adalah 0,503 atau 50,3%. Hal ini berarti sebesar 50,3% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 50,3% variabel profitabilitas (ROE) perusahaan dijelaskan oleh variabel variasi variabel independen perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Sedangkan sisanya $(100\% - 50,3\%) = 49,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE) yang terdapat di daftar efek syariah 2018-2022.

Dalam penelitian ini nilai R square yang dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 49,7% bisa saja dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang peneliti lakukan. Diantara faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROE) diantaranya, sebagai berikut ini :

³⁸ Prakoso, Zahroh Z.A, dan Nila Firdaus Nuzula, “Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan pembiayaan listing di BEI periode 2009-2013),” 1–9.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula. Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.³⁹

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran persediaan maka perusahaan bekerja secara efisien dan perusahaan mampu memperoleh profitabilitas secara maksimal. Hal ini dikarenakan perputaran persediaan meningkat apabila permintaan konsumen meningkat.⁴⁰

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan menggambarkan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset perusahaan, karena perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan kemapanan dalam sebuah perusahaan. Perusahaan

³⁹ I Gusti Ayu Agung Mirah Sanjiwani dan Ketut Alit Suardana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Akuntansi* 26, no. 3 (Maret 2019): 2424–52, doi:10.24843/EJA.2019.v26.i03.p28.

⁴⁰ Indra Suyoto Kurniawan, Salmah Pattisahusiwa, dan Satria Bangun Pratama, "Pengaruh penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas," *JURNAL MANAJEMEN* 14, no. 2 (Juni 2022): 292–302, doi:10.30872/jmmn.v14i2.10860.

dengan ukuran yang besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil dan perusahaan dengan ukuran kecil pada umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang rendah dan leverage financial yang lebih tinggi.⁴¹

⁴¹ Neni Suliyanti dan Damayanti, "Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA* 01, no. 02 (Agustus 2022): 244-54.